

TETAP PRODUKTIF JUGA KREATIF PADA MASA PANDEMI COVID 19, DAN MENINGKATKAN SEMANGAT SERTA KESADARAN MENABUNG SEJAK DINI DENGAN MEMBUAT KREATIFITAS CELENGAN BERTARGET

Adnin Fauziah^{a,1}, Anissa Nuraini^{b,2}, Fauziah Nurmina Ningsih^{c,3}, Teguh Wibowo Ade Kurniawan^{d,4}
^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

¹adninfauziah2003@gmail.com; ²anissanuraini0994@gmail.com; ³fauziahnr09@gmail.com;

⁴teguhwiwobo041199@gmail.com

Abstrak

Menabung adalah kegiatan menyisihkan uang yang tidak dipakai untuk disimpan sampai jangka waktu tertentu dengan tujuan untuk dikelola atau dapat digunakan suatu saat tertentu di masa depan. Mengajarkan menabung kepada anak-anak memiliki tingkat kesulitan tersendiri, dikarenakan pola mereka setelah menerima uang akan langsung mereka habiskan dengan mudah. Selain itu, sejak virus Covid 19 mulai mewabah pemerintah menerapkan program PSBB, banyak orangtua yang mengeluh bahwa sekolah daring menyebabkan anak-anak mereka menjadi malas. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak tentang kebiasaan menabung sejak dini dan untuk mengajak mereka untuk tetap produktif dan kreatif di masa pandemi Covid 19 dengan membuat kreasi celengan bertarget. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dengan teknik penyuluhan berupa pemaparan materi terkait menabung, berkreasi membuat celengan bertarget, dan tanya jawab di awal dan akhir kegiatan. Hasil dari kegiatan ini anak-anak jadi lebih memahami fungsi menabung dan termotivasi untuk menabung. Diharapkan dengan kegiatan ini anak-anak terhindar dari perilaku konsumtif dan terbiasa untuk menabung serta hidup hemat sejak kecil.

Kata Kunci: *produktif dan kreatif; semangat dan kesadaran menabung sejak dini; celengan bertarget*

Abstract

Saving is an activity of setting aside money that is not used to be saved for a certain period of time with the aim of managing or being able to use it at a certain time in the future. Teaching children to save money has its own level of difficulty, because after receiving the money, they will easily spend. In addition, since the Covid 19 virus began to spread the government implemented PSBB program, many parents have complained that online schools cause their children to become lazy. This activity aims to provide education to children about saving habits from an early age and to invite them to stay productive and creative during the Covid 19 pandemic by making targeted piggy bank creations. The method used is socialization with counseling techniques in the form of exposure to materials related to saving, creating targeted piggy banks, and asking questions at the beginning and end of the activity. As a result of this activity, children understand the function of saving more and are motivated to save. It is hoped that this activity will prevent children from consumptive behavior and get used to saving and living frugally since childhood.

Keywords: *productive and creative; enthusiasm and awareness of saving from an early age; targeted piggy bank*

PENDAHULUAN

Pendidikan keuangan penting diberikan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran bagi seseorang mengenai cara bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana. Pendidikan keuangan ini akan lebih baik jika diberikan sejak dini kepada anak..... (Pulungan et al, 2019). Caranya adalah dengan memberikan pendidikan tentang makna uang, manfaat menabung, dan membiasakan menabung sejak dini. Hal ini dilakukan agar anak-anak mengerti bahwa menabung mempunyai dampak positif, dan dapat berguna serta menguntungkan dirinya dalam jangka panjang..... (Linawati, 2015). Kebiasaan Menabung ialah kebiasaan yang harus diajarkan kepada anak oleh semua orangtua agar terbentuk karakter dan kebiasaan berhemat hingga dewasa nanti.....(Agung et al., 2021). Pengertian menabung sendiri adalah kegiatan menyisihkan sebagian uang yang tidak dipakai untuk disimpan sampai jangka waktu tertentu dengan tujuan untuk dikelola atau dapat digunakan suatu saat tertentu di masa depan..... (Nuh, 2021). Selain itu juga, mengajarkan kebiasaan menabung sejak dini kepada anak memiliki banyak manfaat, di antaranya ialah anak jadi memiliki kebiasaan berhemat, tidak konsumtif, belajar mengelola keuangan pribadi, memiliki perencanaan keuangan,

lebih menghargai uang yang didapat, belajar disiplin, dan memiliki kebanggaan tersendiri..... (Laili & Maulana, 2015).

Mengajarkan menabung kepada anak-anak memiliki tingkat kesulitan tersendiri, dikarenakan pola mereka setelah menerima uang akan langsung mereka habiskan dengan mudah untuk membeli jajanan atau mainan yang mereka inginkan..... (Agung et al., 2021). Belum lagi, orangtua terkadang memberikan contoh yang tidak tepat kepada anak, dengan memperlihatkan perilaku konsumtif, seperti membeli barang karena diskon padahal tidak terlalu dibutuhkan, membelikan apapun yang anak inginkan agar anak tidak menangis, dan lain-lain..... (Krisdayanthi, 2019).

Perilaku konsumtif ialah bentuk perilaku seseorang dalam mengkonsumsi atau membeli barang bukan atas dasar kepentingan melainkan berdasarkan hasrat..... (Haryani & Herwanto, 2015). Perilaku konsumtif ini tidak hanya dimiliki oleh orang dewasa, tetapi juga dimiliki oleh anak-anak..... (Marlina & Iskandar, 2019). Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan pendidikan keuangan kepada anak sejak dini.

Selain itu, sejak virus Covid 19 mulai mewabah, ada banyak tindakan yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penularan virus corona, salah satunya dengan menerapkan program Pembatasan Sosial

Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan sebagian besar masyarakat melakukan kegiatan dari rumah, seperti bekerja, beribadah, dan sekolah. Sayangnya, banyak para orangtua yang mengeluh bahwa sekolah daring menyebabkan anak-anak mereka menjadi malas dan lebih sering menggunakan ponsel, sehingga hal ini mengurangi produktivitas mereka. Berdasarkan hal tersebut, tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada anak-anak di Jl. Kebon Nanas RT. 006/RW.001 tentang kebiasaan menabung sejak dini, mengajak anak-anak untuk tetap produktif dan kreatif di masa pandemi Covid 19 dengan membuat kreasi celengan bertarget, yang diharapkan dapat meningkatkan semangat mereka untuk menabung.

Manfaat pengabdian masyarakat ini adalah untuk menumbuhkan semangat dan kesadaran menabung sejak dini agar anak-anak bisa mengelola, menghargai uang, serta melatih mereka menjadi lebih mandiri dan membiasakan hidup hemat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Oktober 2021, mulai pukul 15.00 s.d 17.00 WIB bertempat di Jl. Kebon Nanas RT. 006/RW.001, Kelurahan Panunggangan

Utara, Kecamatan Pinang, Tangerang-Banten. Sasaran kegiatan PMKM ini merupakan anak-anak berusia 5 s.d 15 tahun dengan berjumlah 30 orang. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan ini dimulai dengan koordinasi dan perizinan oleh ketua RT kemudian persiapan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ini berlangsung. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PMKM ini adalah sosialisasi dengan teknik penyuluhan berupa pemaparan materi terkait menabung, berkreasi membuat celengan bertarget, dan tanya jawab di awal dan akhir kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penyampaian materi dan pembuatan celengan bertarget dilaksanakan di lapangan bulu tangkis di Jl. Kebon Nanas RT. 006/RW.001 dengan urutan kegiatan pemaparan materi terkait menabung, tahap kegiatan ini menjelaskan mengenai materi terkait menabung yang terdiri dari pengertian menabung, tujuan menabung, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, cara menabung, dan manfaat menabung.

Penyampaian materi diberikan sambil mengajak anak-anak untuk berkontribusi memberikan jawaban sesuai pengetahuan mereka terkait materi yang sedang diberikan,

sehingga terdapat interaksi antara pembawa materi dan anak-anak yang hadir.



(Gambar 1. Foto sambutan dari ketua dilanjut penyampaian materi terkait menabung)

Membuat kreasi celengan bertarget. Pada tahap kegiatan ini, dari total anak-anak yang hadir dibuat tiga kelompok untuk memudahkan dalam mengawasi dan membantu mereka dalam berkreasi membuat celengan bertarget. Anak-anak diperlihatkan beberapa contoh celengan bertarget yang sudah jadi dan disediakan celengan kaleng polos, kain flanel warna-warni, stiker, spidol, gunting, lem, dan manik-manik untuk mereka kreasikan sendiri sesuai dengan keinginan dan kesukaan mereka untuk meningkatkan semangat, ketertarikan, dan motivasi berhemat serta menabung uang saku mereka. Tanya Jawab pada tahap kegiatan ini, tanya jawab mengenai materi yang telah dijelaskan pada awal acara untuk melihat seberapa materi dapat dipahami sehingga dapat memberikan motivasi untuk berhemat dan menabung uang saku mereka setelah kegiatan dilakukan. Tahap kegiatan

ini diawali dengan pemberi materi memberikan pertanyaan dan anak-anak sebagai peserta kegiatan menjawabnya. Pemberi materi juga menyiapkan beberapa hadiah bingkisan kepada anak-anak yang berani menjawab dan dapat memberikan jawaban yang benar. Pembagian hadiah bingkisan juga dibagikan kepada beberapa anak yang memiliki kreasi celengan bertarget paling kreatif. Dari kegiatan ini, didapatkan hasil di mana anak-anak yang hadir lebih memahami fungsi menabung dan termotivasi untuk menabung, namun masih ada beberapa yang belum melaksanakan hal ini karena disebabkan oleh beberapa faktor lain, di antaranya ialah belum terbiasa menyisihkan uang untuk ditabung dan tidak ada uang saku untuk ditabung selama sistem belajar online.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi kebiasaan menabung dan mengajak anak-anak usia dini untuk tetap produktif juga kreatif pada masa pandemi covid 19, dengan kegiatan membuat kreatifitas celengan bertarget. Kami senang kegiatan ini mendapatkan respon positif, hal ini terlihat dari keaktifan dan antusiasnya mereka mengikuti kegiatan. Dari materi yang kami paparkan dapat dilihat bahwa mereka sudah memahami fungsi dari menabung

untuk itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi mereka untuk lebih kreatif dan meningkatkan semangat serta kesadaran rajin untuk menabung.

Diharapkan dengan adanya kegiatan penyuluhan ini anak-anak dapat terhindar dari perilaku konsumtif dan terbiasa untuk menabung serta hidup hemat sejak kecil. Dan diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin, baik di tempat yang sama maupun di tempat lainnya agar anak-anak lainnya juga mendapatkan pemahaman serta motivasi untuk menabung dan tetap produktif juga lebih kreatif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PMKM kami. Kami mengucapkan terimakasih kepada Ibu Asih Handayani, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing kegiatan PMKM kami. Terimakasih kepada Bapak Mahfudin Noor selaku ketua RT 006, kepada anak-anak di Jl. Kebon Nanas RT. 006/RW.001 yang telah berpartisipasi, dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah mendukung kegiatan PMKM ini.



(Gambar 2. Foto proses pembuatan kreasi celengan bertarget oleh peserta PMKM)



(Gambar 3. Foto kegiatan sesi tanya jawab dan pemilihan kreasi celengan bertarget paling kreatif)



(Gambar 4. Foto tim PMKM bersama dosen pembimbing)

REFERENSI

- Haryani, I., & Herwanto, J. (2015). Hubungan konformitas dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswi. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 11(1), 5–11.
- Krisdayanthi, A. (2019). Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Anak Usia Dini. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1063>
- Laili, J., & Maulana, A. (2015). Program sentono menabung. *Jurnal Inovasi Dan Keuangan*, 4(1), 54–57.
- Linawati, N. (2015). Penanaman Jiwa Bijak Mengelola Uang Pada Siswa Paud Kelurahan Siwalankerto Surabaya Melalui Kegiatan Service Learning Mata Kuliah Personal Finance. *SHARE "SHaring - Action - REflection,"* 3(1), 9–13. <https://doi.org/10.9744/share.3.1.9-13>
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan menabung sejak dini di rowosari. *Pengabdian Vokasi*, 01(01), 27–32.
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296–301.
- Supiani, S., Rahmat, F., & Budiman, F. (2021). Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.31958/ab.v1i1.2618>
- Wardani, D. K., & Qomariah, U. K. N. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Menabung Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus : Siswa SDN di Kabupaten Jombang). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2(2), 92–98.